

**KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT LENGAN DAN KOORDINASI
MATA-TANGAN TERHADAP KETEPATAN SMASH BULUTANGKIS
ATLET PB JAYA MANDIRI KOTA LUBUKLINGGAU
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Olahraga Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**DAPIT SAPUTRA
00766**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

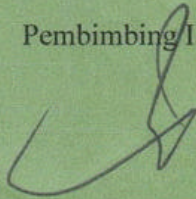
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan dan Koordinasi
Mata-Tangan Terhadap Ketepatan *smash* Bulutangkis
Atlet PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau Provinsi
Sumatera Selatan
Nama : Dapit Saputra
NIM : 00766
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2012

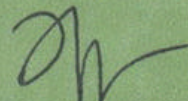
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Zarwan, M.kes
NIP. 19611230 198803 1 003

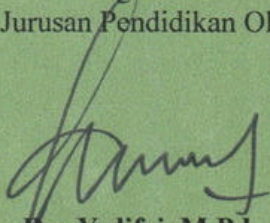
Pembimbing II



Drs. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO
NIP. 19620520 198703 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN

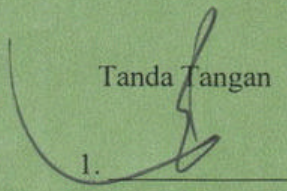
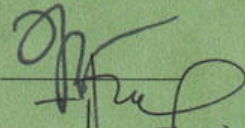
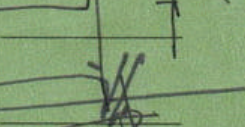
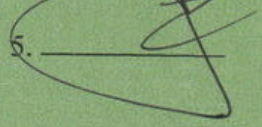
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

**Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan
Terhadap Ketepatan *Smash* Bulutangkis Atlet PB Jaya Mandiri
Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan**

Nama : Dapit Saputra
NIM : 00766
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Zarwan, M.Kes	1. 
2. Sekretaris	Drs. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO	2. 
3. Anggota	Drs. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO	3. 
4. Anggota	Drs. Edwarsyah, M.Kes	4. 
5. Anggota	Dra. Pitnawati, M.Pd	5. 



Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanla dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanla hendak nya kamu brharap (QS.ALAM NASYRAH 6-8)

Puji syukur pada Mu ya Allah, penguasa alam semesta, yang memberikan rahmat dah hidaya sehingga karya kecil ini tercipta. Serta shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW

Tak ada kata atau mutiara yang dapat ku beri, Dengan segala kerendahan hati seiring rasa syukur pada Allah SWT,,ku persembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tuaku yang tercinta (A. Syukri & Moqodimmah). Orang terhebat dalam hidup ku, yang selalu memberi motivasi, dorongan dan nasehat nya agar aku menjadi orang yang bisa di banggahkan.

“Umak, Bak, Kalian adalah orang yang paling berharga di dunia ini yang tak pernah lelah melimpahkan kasih sayang nya kepada ku..aku tau apa yang aku lakukan saat ini belum bisa membalas semua yang t’lah kalian berikan kepada ku. Setiap langkah ku selalu di sertai doa kalian sehinggah aku bisa seperti ini. Emak, ebak, hanya untai’an doa yang tulus dalam hati ini yang selalu aku panjatkan pada sang pencipta agar bisa membalas semua yang t’lah kalian lakukan kepada ku. Emak, bak kini apa yang anak mu pengen t’lah tercapai. 4 tahun merantau di negeri uwong demi cita-cita dan membahagian kalian la tercapai. Segalo ini berkat doa umak, doa bak. Setiap tetesan keringat dan air mata yang umak dan bak keluarkan adalah motivasi dan cambukan buat diri aku agar bisa sukses. Tapi aku yakin hanya dengan ridha dan doa umak dan bak la aku bisa sukses.

Buat kk iwan, mekasih kk la bantu umak, bak begawe di dus un. Buat yuk riska mekasih yuk tiap bulan la bantu bak ngirim duit dapit ke padang. Buat ayuk yet (mekasih yuk galak buat sambal n kerepek kalu adek ayuk ni nak ke padang), kk herman (kapan kk kite single lagi main nyo). Buat ayuk ambia (mekasih yuk la bantu adik mu ini kalu kurang duit galak ngirimi), Buat adek q tercinta (wulan) yang rajin belajar nyo dx biar bisa jadi dokter ck yang bak dan umak harapkan. Buat a’k de, kiki, novan n alsa ayo yang rajin belajar nyo jangan main-main agek kalu dapat rangking mamang kasih hadiah).

Untuk keluarga di padang cik emin dan mamang,,,mang tau dan istri nyo,,,mekasih la bantu-bantu dapit selamo ini, mungkin dapit la banyak

ngerepoti kalian. Untuk keluarga di linggau dan di dusun mekasi dukungan nyo. Semoga apa yang kalian lakukan di bales oleh allah swt...amieeens...

Untuk wisma sriwijaya

Kalian la bagian dari hidup ku, selalu menemani ku, tempat aku berbagi baik lagi senang mo sedih. Sampai kapanpun tak akan perna terlupakan masa-masa indah di wisma tercinta ini.

Terimah kasih untuk seluruh warga wisma sriwijaya dan fkpms

Kk nurul,k nando, k tatang mekasi kk dukungan, bantuan dan motivasi kalian sampai dapit pacak nyelesai skripsi ini. Kk Arbi, kk Feky, Ziko, Fajar, Anton, Viktor dan Efran, bg Om mekasi nang la banyak ngasih dukungan dan petunjuk dalam penulisan skripsi aku ni,,.Buat anak-anak 2009, Rio, Edo, Ardo, Irfan, Wawan dan Samsul (ayooo nang lanjutkan tradisi juara kito) 3 ½ tahun. Buat adek-adek 2010 Alba (ayo nang jangan neman igo ke pelangi tu,nanggung qt makan mie agek,,wkwkk), Memed (banyak belajar masak dek,jangan nelson umak kalu nk masak lagi), Buat yudha, Hengky, Predick (Kembangkan terus budaya truck pasir nyo), Buat Sepri, Dedek, Herly (Semangat kuliah nya). Untuk adek-adek 2011 , Ansari , Ricky (si mal), Ungau (Randy), dan Erwin (yang rajin kuliah nang,walaupun dk sesuai dengan jurusan nyo,asalkan ado niat pasti kito biso). Buat Hafelzan (mekasi dek la ngawani kk kauni waktu kompre,galak bikin kopi untuk kk begadang). Buat yogi, Musi, Pebri, Jemmy, Jefri, Fiko (Ayo dek jangan kecewakan ortu).

Kawan2 di FIK khusus nya anak-anak Penjas 2008 Lokal C Moga kita sukses semua. Untuk Nova Arwinda n Lusiana Eliza mekasi banyak udah bantu om, baik dalam kuliah maupun dalam penulisan Skripsi ini (Maaf ni om duluan wisuda nyo cz la indak tahan lagi jadi anak kos), Buat tante am bebe semangat dalam penulisan skripsi nya biar cepat selesai dan wisuda pulo, buat anak-anak PPL di SMA N 1 Batang Anai, Buat ayuk pipit, Lisa, Beib, Wiwi, Bg Fandy, bg Samser, Bram, Fahmi (pengalaman dan kenangan am kalian mungkin tak akan terlupakan sampai kapanpun).

Makasi buat orang yang mendukung dapit walapun jauh,tapi bisa mensupport dapit dalam keadaan apapun.... Buat Faula Jenita (mekasi dx la ngawani kk selamo ini, ayo bahagiakan mama n papa jangan buat mereka

kecewa), buat Hesty (mekasih dx la galak denger cerito n curhat kk, kapan2 kito beli pintu doraemon yooo), buat yesi (ketuan) loe emang gokil cuy, i like'it am gaya loeeee. Buat adex2 q di padang,buat Uun (mekasih udah nemanin bg,dan jdi t4 bg curhat lw bg sedih dan ada masalah, buat imuet (ayooo,lintau buruek semangat), buat reza (semangat kuliah nya dek)...buat Ferdi dan Ina (aku duluan jok,ayoo,semangat jok...ina la nak abis pulo)...buat de2t, eka, yudit, dika dan nia (thanks semua nya,kapan2 main la ke linggau jok...dapit tunggu jok).

Buat Didi Yarsa selaku pembina PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau (mekasih mang la ngasih kesempatan dan membantu dalam penelitian di PB Jaya Mandiri tercinta), Mekasih juga buat adek-adek atlet pb jaya mandiri la bantu kk dalam penelitian nyo (ayo sukses untuk PB Jaya Mandiri dan mangkin prestasi.....)

Penulis

Padang, Februari 2012



Dapit Saputra

ABSTRAK

Dapit Saputra 2008/00766: Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Ketepatan Smash Bulutangkis Atlet PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan

Masalah dalam penelitian ini adalah masih belum memenuhi hasil maksimal dalam melakukan ketepatan *smash*, hal ini disebabkan oleh banyak faktor, tetapi peneliti hanya melihat dari daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat berapa besarkah kontribusi daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan *smash* atlet PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau.

Penelitian ini bersifat korelasional yaitu untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel satu dengan yang lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah Atlet PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau, dan sampelnya berjumlah 25 orang yang dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel diambil yaitu atlet putra saja. Dilaksanakan di PB Jaya Mandiri kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan perhitungan korelasi product moment, 1) Terdapat hubungan yang signifikan daya ledak otot lengan dengan ketepatan *smash* atlet PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau yang diperoleh $r_{hitung} = 0,509 > r_{tabel} = 0,396$; 2) Terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan *smash* atlet PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau yang diperoleh $r_{hitung} = 0,607 > r_{tabel} = 0,396$; 3) Terdapat hubungan yang signifikan daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan *smash* atlet PB Jaya Mandiri yang diperoleh $R_{hitung} = 0,716$ yang diperoleh $F_{hitung} = 11,64 > F_{tabel} = 3,44$. Dan kontribusi daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan *smash* atlet PB Jaya Mandiri sebesar 51,27%.

Kata Kunci: Daya Ledak Otot Lengan, Koordinasi Mata-Tangan, dan Ketepatan Smash

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat-Nya berupa kesehatan, kekuatan, kesempatan dan kesabaran serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan proposal ini dengan judul: **“Kontribusi daya Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Smash Bulutangkis PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan”**.

Dalam pelaksanaan penyusunan proposal ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan, baik moril dan materil dari segala pihak. Untuk itu, dengan hati yang tulus penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. H. Arsil, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menempuh pendidikan di FIK UNP.
- 2) Drs. Yulifri, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan dorongan, masukan dalam penyelesaian studi pada jurusan pendidikan olahraga Universitas Negeri Padang.
- 3) Drs. Zarwan, M. Kes selaku pembimbing I dan Drs. Hendri Neldi, M. Kes AIFO. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran dan pengorbanan waktu sehingga penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.
- 4) Drs. Kamal Firdaus, M. Kes. AIFO, Drs. Edwarsyah, M. Kes, Dra. Pitnawati, M. Pd selaku dosen penguji dalam seminar proposal ini.

- 5) Bapak/Ibu Dosen Staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- 6) Teristimewa kepada Ayahanda (A Syukri) dan Ibunda (Moqqodimah) tercinta berserta keluarga penulis, yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta do'a yang selalu mengiringi.
- 8) Seluruh rekan-rekan mahasiswa penjaskesrek BP 2008 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari dengan keterbatasan kemampuan penulis, proposal ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Sehingga pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR.....vii

DAFTAR LAMPIRAN..... viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah.....7

C. Pembatasan Masalah.....7

D. Rumusan Masalah.....8

E. Tujuan Penelitian8

F. Manfaat Peneliti9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 10

B. Kerangka Konseptual.....28

C. Hipotesis29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....30

B. Tempat dan Sampel.....30

C. Populasi dan Sampel.....30

D. Jenis dan Sumber Data31

E. Defenisi Operasional.....32

F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Tehnik dan Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	40
B. Analisi Data	43
C. Uji Hipotesis	44
D. Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN dan SARAN	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi	31
2. Jumlah Sampel	31
3. Penilaian ketepatan <i>smash</i>	36
4. Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Lengan	40
5. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata-Tangan	41
6. Distribusi Frekuensi Kategori Ketepatan <i>Smash</i>	43
7. Uji Normalitas Data	44
8. Rangkuman Hasil Analisis Daya Ledak Oto Lengan Terhadap Ketepatan <i>smash</i>	45
9. Rangkuman Hasil Analisis Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Ketepatan <i>smash</i>	46
10. Rangkuman Uji Signifikan Koefisien Korelasi Ganda	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Otot Lengan Atas dan Otot Lengan Bawah.....	18
2. Kerangka Konseptual.....	29
3. Pelaksanaan tes Bola <i>Medicine</i>	33
4. Tes Koordinasi Mata-Tangan.....	35
5. Sasaran Pukulan <i>Smash</i>	36
6. Gerakan Pukulan <i>Smash</i>	36
7. Grafik Distribusi Skor Variabel Daya Ledak Otot Lengan	41
8. Grafik Distribusi Skor Variabel Koordinasi Mata-Tangan.....	42
9. Distribusi Skor Variabel Ketepatan <i>Smash</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Mentah Hasil Penelitian	53
2. Uji Normalitas daya ledak otot lengan (x1) atlet PB Jaya Mandiri kota Lubuklinggau	54
3. Uji Normalitas koordinasi mata-tangan (x2) atlet PB Jaya Mandiri kota Lubuklinggau	55
4. Uji Normalitas ketepatan <i>smash</i> (Y) atlet PB Jaya Mandiri kota Lubuklinggau	56
5. Analisis Hubungan antara Daya ledak otot lengan (x1) dengan ketepatan <i>smash</i>	57
6. Uji Keberatan Koefisien Korelasi.....	58
7. Uji Keberatan Koefisien Korelasi Dilanjutkan dengan Uji t Rumus	59
8. Uji Kontribusi Dilanjutkan dengan Rumus Determinasi.....	60
9. Analisis Hubungan Antara Koordinasi Mata-Tangan (x2) dengan Ketepatan <i>Smash</i> (Y)	61
10. Uji Keberatan Koefisien Korelasi.....	62
11. Uji Keberatan Koefisien Korelasi Dilanjutkan dengan Uji t Rumus	63
12. Uji Kontribusi Dilanjutkan dengan Rumus Dertiminasi.....	64
13. Uji Keberatan Koefisien Korelasi Ganda	65
14. Pengujian Signifikan Korelasi Ganda dengan Uji F	66
15. Lampiran foto saat melakukan penelitian.....	67
16. Surat izin penelitian.....	70
17. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Perkembangan olahraga sampai pada saat ini telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Disamping itu, olahraga juga turut memberikan adil yang besar bagi peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan. Olahraga telah merasuk ke seluruh lapisan masyarakat dan melembaga sebagai bagian dari budaya manusia, tanpa memandang jenis ras, bangsa, suku, politik, agama, dan umur.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sedang berkembang, yang mana pembangunan di segala bidang merupakan tujuan utamanya. Setiap pembangunan diharapkan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mendapatkan hasil IPTEK yang memuaskan, kita juga perlu membangun bidang olahraga, baik olahraga kesegaran jasmani maupun olahraga untuk mencapai prestasi.

Sehubungan dengan hal di atas pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional No. 3 Tahun 2005 yaitu:

Pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dapat menjamin pemerataan akses terhadap olahraga, peningkatan kesehatan dan kebugaran, peningkatan prestasi, dan manajemen keolahragaan yang menghadapi tantangan-tantangan serta tuntutan perubahan

kehidupan Nasional dan global memerlukan sistem pembinaan olahraga untuk mencapai prestasi.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dilihat bahwa, dalam mencapai prestasi olahraga tersebut perlu mendapat perhatian yang baik melalui perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis untuk mempererat dan menjalin persaudaraan dan hubungan yang baik antar daerah, nasional, maupun internasional.

Di antara cabang-cabang olahraga yang berkembang di Indonesia, Salah satu cabang olahraga prestasi adalah cabang Bulutangkis, perkembangan olahraga bulutangkis di Indonesia tidak bisa dipisahkan dari perjuangan bangsa Indonesia secara keseluruhan baik pada masa lampau maupun masa sekarang. Hal ini tertuang dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga PBSI yang di bentuk pada tanggal 5 Mei 1951 di kota Bandung yang berbunyi "Pembangunan olahraga bulutangkis adalah bagian dari pembangunan bangsa Indonesia dalam rangka mewujudkan cita-cita perjuangan bangsa" (PBSI 2005).

Seorang pemain bulutangkis yang baik dan berprestasi dituntut untuk memahami dan menguasai komponen dasar yaitu teknik dasar permainan bulutangkis. Teknik dasar dalam permainan bulutangkis adalah penguasaan pokok yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap pemain dalam melakukan kegiatan bermain bulutangkis (Tohar, 1992: 34). Ada beberapa teknik dalam bulutangkis yang harus dikuasai oleh pemain yang meliputi; pegangan reket (*grip*), olah kaki (*footwork*), teknik pukulan seperti servis, *lob*, *smash*, *drop shot* dan *drive*.

Salah satu teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain bulutangkis adalah teknik pukulan *Smash*. Yang dimaksud pukulan *smash* adalah “pukulan *overhead* (atas) yang diarahkan ke bawah dan dilakukan dengan tenaga penuh. Pukulan ini identik dengan pukulan menyerang karena tujuannya adalah mematikan permainan lawan” (Tahir Djide, dkk 2004: 30-31). Tujuan bermain bulutangkis salah satunya menjatuhkan *shuttlecock* di dalam daerah lawan, dengan melakukan pukulan *smash* bisa menekan permainan lawan, merusak pertahanan lawan dan suatu cara untuk mengumpulkan poin, sehingga lawan harus selalu siap dan cekatan dalam mengantisipasi.

Pukulan *smash* menjadi pukulan yang sangat penting dan harus dikuasai dalam permainan bulutangkis. Karena pukulan *smash* merupakan suatu tehnik pukulan yang bertujuan untuk mematikan pertahanan lawan. Dan juga pada saat bermain lawan sering melakukan kesalahan pada penempatan *shuttlecock* tanggung, sehingga dengan melakukan *smash* pemain dapat mematahkan pertahanan lawan dan mengghentikan permainan dengan memperoleh tambahan point dalam permainan bulutangkis. Ditambah lagi sistem point yang menggunakan *rally point* sehingga para pemain bulutangkis berusaha untuk mematikan bola dengan secepat nya dengan menggunakan pukulan *smash*. Dalam melakukan pukulan *smash* dapat dilakukan dalam sikap diam atau berdiri dan dengan lompatan atau sering disebut dengan pukulan *jump smash*. Oleh karena itu pukulan *smash* dapat

berbentuk pukulan *smash penuh*, pukulan *smash potong*, pukulan *smash backhand*, pukulan *smash* melingkar atas kepala dan *jump smash*.

Disamping teknik, atlet bulutangkis yang handal harus mempunyai kondisi fisik yang terlatih, komponen-komponen dari kondisi fisik tersebut meliputi: kekuatan (*strenght*), kelentukan (*fleksibility*), kelincahan (*agility*), daya tahan (*endurance*), daya ledak (*ekspolive power*) dan koordinasi (*koordination*). Kondisi fisik menurut Jonath dan Krempel dalam Syafrudin (1999:31) yaitu: “1). Dalam arti sempit, kondisi fisik merupakan suatu keadaan yang meliputi faktor kekuatan, kecepatan dan daya tahan.2). Dalam arti luas meliputi, selain ketiga faktor di atas ditambah dengan faktor kelentukan, daya ledak dan koordinasi”.

Dari penjelasan di atas banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam melakukan teknik dasar dalam bulutangkis. Terutama dalam melakukan teknik pukulan *smash* yang banyak dipengaruhi oleh kemampuan kondisi fisik salah satunya adalah daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan. Dalam melakukan gerakan *smash* daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan sangat berpengaruh terhadap ketepatan *smash* sehingga *shuttlecock* jatuh tepat pada daerah lawan yang sulit terjangkau dengan laju yang cepat, keras dan mematikan.

Untuk mencapai prestasi yang baik dalam olahraga bulutangkis perlu adanya pembinaan dan latihan yang dilakukan teratur dan terarah. Jika hal ini di hubungkan dengan keadaan pembinaan bulutangkis yang ada di PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau, prestasi semakin lama semakin menurun.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu tahun 2005 PB Jaya Mandiri Kota Lubunglinggau merupakan salah satu PB yang disegani oleh club lainnya di Provinsi Sumatera Selatan. Bisa dikatakan prestasi puncak para atlet bulutangkis PB Jaya Mandiri Lubuklinggau itu terjadi pada tahun 2005. Pada tahun ini banyak gelar juara yang diborong, mulai dari beregu maupun perorangan sehingga atlet PB Jaya Mandiri menjadi juara umum pada cabang bulutangkis dalam kejuaran Sirkuit Nasional maupun event-event yang ada di Kota Lubuklinggau maupun Provinsi SUMSEL. Tragis nya, kondisi pada saat ini sangat berbeda dengan kondisi beberapa tahun sebelum nya. Dimana ketidak mampuan atlet dalam melakukan *smash* dan penempatan shuttlecock tidak maksimal sehingga kesempatan atlet dalam memperoleh point tidak tercapai. Prestasi atlet bulutangkis di PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau menurun dratis. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor baik secara tehnik maupun taktik.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Didi Yarsa selaku Pelatih PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau kemampuan pukulan *Smash* masih belum memenuhi hasil yang maksimal. Terbukti masih ada atlet yang masih belum mampu melakukan pukulan *smash* dengan baik. Sehingga dalam prakteknya *shuttlecock* yang di pukul tersebut tidak akurat penempatan nya sehingga hasil jatuhnya *shuttlecock* tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dengan keadaan *shuttlecock* yang tidak akurat penempatanya mengakibatkan lawan bisa menjangkau dan mengembalikan *shuttlecock* ke daerah kita dengan penempatan *shuttlecock* yang lebih bagus sehingga bisa memperbaiki

pertahanannya. Masalah ini sangat berpengaruh terhadap prestasi atlet karena tidak bisa bermain cepat dan agresif dalam melakukan serangan. Keadaan seperti ini membuat atlet susah untuk mematikan shuttlecock sehingga kesempatan untuk memperoleh point sangat kecil.

Ketidakmampuan atlet dalam melakukan pukulan *smash* secara optimal merupakan masalah yang sangat penting dalam bermain bulutangkis. Kegagalan seorang atlet dalam bermain bulutangkis banyak disebabkan oleh *shuttlecock* yang diarahkan tidak sesuai dengan yang seharusnya, sehingga pukulan yang dihasilkan menjadi masalah bagi atlet dalam memperoleh keberhasilan dalam bermain bulutangkis. Dan setelah di observasi di PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau belum pernah dilakukan tes daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan *smash*.

Dalam melakukan pukulan *smash*, kemampuan daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan sangat berpengaruh dalam tercapainya keberhasilan dalam melakukan pukulan ketepatan *smash*. Kompleksnya faktor-faktor yang dapat menentukan kualitas pukulan *smash* maka penelitian ini akan melihat kontribusi antara daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan *smash*.

Melalui uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian seberapa jauh **"Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan *Smash* Bulutangkis Atlet PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan pukulan *smash* seorang atlet bulutangkis. Faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Daya ledak otot lengan
2. Koordinasi mata tangan
3. Kelentukan
4. Kekuatan
5. Kecepatan
6. Footwork
7. Pegangan raket (grip)

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan pukulan *smash*. Namun agar lebih fokusnya penelitian ini, penulis membatasi untuk melihat sejauh mana:

1. Kontribusi daya ledak otot lengan terhadap ketepatan *smash* bulutangkis atlet PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau provinsi Sumatera Selatan.
2. Koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan *smash* bulutangkis atlet PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau provinsi Sumatera Selatan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi antara daya ledak otot lengan terhadap ketepatan *smash* bulutangkis atlet PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan?
2. Apakah terdapat kontribusi antara koordinasi mata tangan terhadap ketepatan *smash* bulutangkis atlet PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan?
3. Apakah terdapat kontribusi antara daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan secara bersama-sama terhadap ketepatan *smash* bulutangkis atlet PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara:

1. Daya ledak otot lengan dengan ketepatan pukulan *smash* bulutangkis atlet PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan.
2. Koordinasi mata tangan dengan ketepatan pukulan *smash* bulutangkis atlet PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan.
3. Daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan bersama-sama terhadap ketepatan pukulan *smash* bulutangkis atlet PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang berguna :

1. Bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dan memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
2. Bagi pelatih untuk dapat memperhatikan komponen kondisi fisik khususnya daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan yang dihubungkan dengan ketepatan pukulan *smash* bulutangkis.
3. Bagi pemain Bulutangkis untuk lebih meningkatkan kemampuan daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan pukulan *smash* dalam bulutangkis